

ABSTRAK

Keberadaan *coffee shop* saat ini kian menjamur. Hampir di setiap *mall* dapat kita temui *coffee shop*. Hal ini merupakan cerminan semakin banyaknya penikmat kopi. Selain itu, bagi sebagian orang, *coffee shop* merupakan tempat yang cocok untuk berkumpul dan mengobrol dengan teman atau rekan bisnis.

Namun, sangat disayangkan saat ini fenomena yang terjadi justru *coffee shop* yang ada kebanyakan justru menjual jenis-jenis kopi yang berasal bukan dari negeri kita sendiri. Padahal, dahulu kopi Jawa merupakan kopi terbaik dunia karena aromanya yang khas. Dan Indonesia, khususnya Jawa merupakan pengeksport kopi terbesar di dunia.

Coffee center yang dirancang merupakan sebuah pengembangan dari sebuah *coffee shop*. Bukan hanya sebagai fungsi umum, namun ide dan fungsi sebuah *coffee shop* dikembangkan dengan adanya *coffee store*, *meeting room*, dan *coffee therapy*. Di tempat ini, para pengunjung dapat menemukan segala yang berhubungan dengan kopi.

Konsep yang dipilih dalam perancangan *coffee center* ini ialah “*Memory of A Cup of Java*”. Istilah *a cup of Java* sendiri merupakan istilah yang digunakan oleh kalangan orang Eropa pada masa kejayaan kopi Jawa. Melalui perancangan *coffee center* ini, penulis berharap dapat mengangkat kembali citra kopi Jawa di mata masyarakat. Sehingga, setiap kali pengunjung mengunjungi *coffee center* ini, mereka akan selalu diingatkan akan masa kejayaan kopi Jawa tersebut.

ABSTRACT

Coffee shops are found everywhere today. In almost every mall, we can see coffee shops. It is the fact that the general public love to drink coffee. Moreover, most people feel that a coffee shop is a great place to meet and to have a talk with their friends or colleagues.

However, it is an unfavorable condition that most coffee shops sell coffee that is not from our own country. Actually, Javanese coffee used to be the world's most renowned coffee because of its distinctive flavor. In fact, Indonesia, especially Java, was the biggest exporter of coffee in the world.

The Coffee Center that is being designed is a development of a coffee shop to a much larger scope. The idea and function of a coffee shop is developed with the concept of not only as a coffee store, but also as a meeting room and a health facility using various kinds of coffee. At this place, visitors can find everything that is associated with coffee.

The design concept in this coffee center is the "Memory of a Cup of Java". The expression "a Cup of Java" itself, is the term used by the European people when Javanese coffee was at its peak of recognition. Through this concept of coffee center, the writer is hoping to bring back the image of Javanese coffee in the community. In order that every time people visit this coffee center, they are always reminded of how unique Javanese coffee is.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN KARYA PRIBADI

PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR GAMBAR vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perancangan 1

1.2 Ide Konsep 4

1.3 Identifikasi Masalah 5

1.4 Tujuan Perancangan 5

1.5 Sistematika Penulisan 6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kopi 7

2.1.1 Sejarah Perkembangan Kopi 7

2.1.2 Kopi di Indonesia 8

2.2 *Coffee Center* 12

2.2.1 *Coffee Shop* 12

2.2.2 *Coffee Store* 19

2.2.3	<i>Meeting Room</i>	20
2.2.4	<i>Spa dan Massage</i>	21
2.3	Jawa	22
2.3.1	Bangunan Tradisional Jawa	23
2.3.2	Kekuasaan Kolonial Bangsa-bangsa Eropa di Jawa	27
2.3.3	Masa Kejayaan Kopi Jawa	28
BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI		
3.1	Deskripsi Objek Studi	34
3.2	Site Analysis	36
3.3	Analisis Fungsional	46
3.3.1	Kebutuhan Ruang	46
3.3.2	Kedekatan Ruang	49
3.3.3	Besaran Ruang	52
3.3.4	Zoning	56
BAB IV PERANCANGAN DESAIN INTERIOR		
4.1	<i>Coffee Center</i>	57
4.2	<i>Coffee Shop dan Lobi</i>	59
4.2.1	Ide / Konsep	59
4.2.2	Konsep Bentuk	62
4.2.3	Konsep Warna	63
4.2.4	Konsep Material	63
4.2.5	Konsep Furnitur	68

4.2.6	Konsep Pencehayaan	70
4.2.7	Konsep Penghawaan	73
4.2.8	Konsep Keamanan dan Keselamatan	73
BAB V	SIMPULAN	74
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Coffee Shop</i> Chiaroscuro, Bacau	3
Gambar 1.2 Starbucks	3
Gambar 1.3 Starbucks at Furnitureland South	4
Gambar 2.1 Proses pengeringan biji kopi	10
Gambar 2.2 Proses penyimpanan biji kopi	10
Gambar 2.3 Display biji kopi berdasarkan umur	10
Gambar 2.4 Proses <i>penyangraian</i> biji kopi	10
Gambar 2.5 Proses pemilihan biji kopi	10
Gambar 2.6 Proses penggilingan biji kopi	10
Gambar 2.7 <i>Automatic coffee machine</i>	14
Gambar 2.8 <i>Semi- automatic coffee machine</i>	14
Gambar 2.9 <i>Grinder</i>	15
Gambar 2.10 <i>Coffee roaster</i>	15
Gambar 2.11 Meja bundar untuk 4 orang	17
Gambar 2.12 Jarak bersih meja	17
Gambar 2.13 Java Bean	18
Gambar 2.14 <i>Coffee bar</i>	18
Gambar 2.15 Sirkulasi retail	19
Gambar 2.16 Rumah tinggal tradisional Jawa	24

Gambar 2.17 Urutan tingkat kesakralan dan cahaya dalam ruang	25
Gambar 2.18 Saton	26
Gambar 2.19 Wajikan	26
Gambar 2.20 Lunglungan	26
Gambar 2.21 Raffles <i>chair</i>	29
Gambar 2.22 Bagian ruang pada rumah kolonial	31
Gambar 2.23 Veranda by J.C. Rappard	31
Gambar 2.24 Furnitur Neoclassic	32
Gambar 2.25 Penggunaan warna dan material Neoclassic	32
Gambar 2.26 Settees	33
Gambar 4.1 Denah general Lt.dasar	58
Gambar 4.2 Denah general Lt.1	58
Gambar 4.3 Denah <i>furniture & floor patern coffee shop</i> Lt.dasar	60
Gambar 4.4 Denah <i>furniture & floor patern coffee shop</i> Lt.1	61
Gambar 4.5 Ornamen Neoclassic	62
Gambar 4.6 Ukiran Jawa Tengah	62
Gambar 4.7 Contoh <i>image</i> konsep warna	63
Gambar 4.8 Contoh batik Jawa Tengah	65
Gambar 4.9 Tampak Potongan D-D'	65
Gambar 4.10 Denah <i>floor patern coffee shop</i> Lt.dasar	66
Gambar 4.11 Denah <i>floor patern coffee shop</i> Lt.1	67
Gambar 4.12 Meja bergaya Neoclassical Jawa	68

Gambar 4.13 Kursi bergaya Neoclassical Jawa	69
Gambar 4.14 Kursi tradisional	70
Gambar 4.15 Kursi modern	70
Gambar 4.16 Perspektif <i>Coffee Shop</i> 1	71
Gambar 4.17 Perspektif <i>Coffee Shop</i>	72
Gambar 4.18 Perspektif Lobi	72